

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

1. Kajian Historis

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati didirikan pada tahun 1963. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang bercirikan Islam dengan status Swasta dan terakreditasi A. Dalam penyelenggaraan pendidikan, madrasah ini bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati. Secara umum profil madrasah sebagai berikut: ¹

- a. Tahun Pelajaran : 2016/2017
- b. Nama Madrasah : MI Mabdaul Huda
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. NSM : 111233180146
- e. NPSN : 60712262
- f. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Santana
 - 2) Desa : Kedungbang
 - 3) Kecamatan : Tayu
 - 4) Kabupaten : Pati
 - 5) Kode Pos : 59155
 - 6) Email : mi.kedungbang@yahoo.co.id
- g. Status Madrasah : Terakreditasi A
- h. Tahun Berdiri : 1963
- i. Kepala Madrasah :
 - 1) Nama Lengkap : Abdul Hadi, S.Ag.
 - 2) N I P : 19670517 199103 1 004
 - 3) Pangkat dan Gol. : Pembina / IV a

¹ Hasil Observasi dicatat dari *Dokumen Madrasah* MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati, Pada hari Ahad tanggal 26 Maret 2017, jam 09.30 WIB.

- 4) Masa Kerja Kepsek : 13 tahun
 - 5) Pendidikan Terakhir : S-1
 - 6) Fakultas/Jurusan : Tarbiyah
 - 7) Alamat Rumah : Pundenrejo RT.03 RW.04 Tayu Pati
 - 8) Nomor HP : 081325210464
- j. Penyelenggara Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Mabdaul Huda.

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati terletak di Desa Kedungbang, tepatnya berada di Jalan Santana, RT. 03 RW. II Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Adapun batas-batas lokasinya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat yaitu berbatasan dengan rumah Bapak Shodiq.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah Bapak H. Harun (alm).
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan.²

Jika akan datang ke lokasi MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati, yaitu dari terminal bus Tayu naik Bus jurusan Pati-Jepara, kemudian turun pertigaan Desa Pundenrejo tepatnya Lapangan Sepak Bola terus naik ojek (kendaraan bermotor) ke selatan kurang lebih 500 m dan tanyakan alamat lokasi tersebut.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah Mabdaul Huda Kedungbang adalah:
“MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG BERTAQWA, CERDAS, TERAMPIL, DAN BERAKHLAK KARIMAH”.

Indikator Visi :

- 1) Bertaqwa : terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.

² Hasil Observasi Lokasi MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati, Tanggal 29 Maret 2017, Jam 09.00-10.30 WIB.

- 2) Cerdas: terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal kependidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Disiplin: terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar (tartil).
- 4) Berakhlak Karimah: terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.

b. Misi

Adapun misi dari MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati adalah sebagai berikut:³

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran islam.
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat berkembang sesuai kemajuan zaman.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada warga sekolah.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidik.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Visi misi telah disosialisasikan kepada seluruh warga Madrasah Ibtidaiyah Mabdaul Huda Kedungbang.

c. Tujuan MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mabdaul Huda Kedungbang adalah mempersiapkan dan membekali peserta didik dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Mabdaul Huda Kedungbang mempunyai tujuan sebagai berikut :⁴

³ Hasil Observasi dicatat dari *Dokumen Madrasah KTSP MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati*, Pada hari Ahad tanggal 26 Maret 2017, jam 10.00 WIB.

⁴ *Ibid.* Hasil Observasi dicatat dari *Dokumen Madrasah*

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas;
- 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya;
- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama;
- 10) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;
- 11) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain;
- 12) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar;
- 13) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel;
- 14) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler;
- 15) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM;

- 16) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah;
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna;
- 18) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar;
- 19) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu;
- 20) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya;
- 21) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari;
- 22) Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya;
- 23) Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan;
- 24) Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan;
- 25) Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS);
- 26) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 27) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik;
- 28) Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;
- 29) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif;
- 30) Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 6,5 menjadi 7.0;
- 31) Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.0 menjadi 7.5;

- 32) Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olah raga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi;
- 33) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, HAB Kemenag tingkat kabupaten, dan perpisahan siswa kelas 6;
- 34) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan;
- 35) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting;
- 36) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah;

4. Struktur Organisasi Madrasah

Untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari pada MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati membentuk struktur organisasi, adapun susunan struktur organisasi yang ada di MI Mabdaul Huda Tayu Pati adalah Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:⁵

- a. Kepala MI : Abdul Hadi S.Ag
NIP. 19670517 199103 1 004
- b. Tata Usaha : Muhammad Suaib, S.Pd.I
- c. Bendahara : Supatmi, S.Pd,SD
- d. Kesiswaan : Ghufon Al Yazidi, S.Pd.I
- e. Sarpras : Kurdiyanto, S.Pd.I
- f. Wali Kelas :
 - 1) Kelas 1 : Siti Mudawamah, A.Ma
 - 2) Kelas II A : Anis Fathun Nikmah
 - 3) Kelas II B : Siti Ma'unah, S.Pd.I
 - 4) Kelas III : Sapaatun, S.Pd.I
 - 5) Kelas IV : Laili Purnawati, S.Pd.I

⁵ Hasil Observasi dicatat dari *Buku Struktur Organisasi MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati*, Pada hari Rabu tanggal 28 Maret 2017, jam 10.00 WIB.

NIP. 19831120 200501 2 002

6) Kelas V : Ghufron Al Yazidi, S.Pd.I

7) Kelas VI : Supatmi, S.Pd.SD

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dilaksanakan oleh 12 (dua belas) guru dan 1 (satu) tenaga kependidikan. Data lengkap guru dan tenaga kependidikan tersebut adalah sebagaimana tertuang dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Mabdaul Huda
Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati⁶

| No | Nama | Status | Pendidikan Terakhir | Mapel |
|----|---|--------|---------------------|------------|
| 1 | Kusaeni | GTY | MA | GPAI |
| 2 | Kurdiyanto, S.Pd.I | GTY | S1 | GPAI |
| 3 | Abdul Hadi, S.Ag NIP. 19670517 199103 1 004 | PNS | S1 | Kepala MI |
| 4 | Siti Mudawamah, A.Ma | GTY | D2 | Guru Kelas |
| 5 | Supatmi, S.Pd.Sd | GTY | S1 | Guru Kelas |
| 6 | Anis Fathun Nikmah | GTY | PGAN | Guru Kelas |
| 7 | Ghufron Al Yazidi, S.Pd.I | GTY | S1 | Guru PJOK |
| 8 | Sapaatun, S.Pd.I | GTY | S1 | Guru Kelas |
| 9 | Agus Slamet, S.Pd | GTY | S1 | Guru Kelas |
| 10 | Siti Ma'unah, S.Pd.I | GTY | S1 | Guru Kelas |
| 11 | Laili Purnawati, S.Pd.I NIP. 19670517 199103 1 004 | PNS | S1 | Guru Kelas |
| 12 | Muhammad Suaib, S.Pd.I | GTY | S1 | Guru Kelas |
| 13 | Sudiyono | PTY | MAN | Penjaga |

⁶ Dokumen Profil MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati, Dikutip Tanggal 30 Maret 2017, jam 10.00 WIB.

Data tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa guru yang mengajar di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati berjumlah 12 guru. Berdasarkan dari kualifikasi pendidikan, 9 guru (75%) memiliki kualifikasi Sarjana (S.1), 1 guru (8,33%) memiliki kualifikasi Diploma 2 (D.2) dan 2 guru (16,67%) berpendidikan SMA/Sekolah Aliyah (MA). Dengan demikian, sudah 75% guru di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan standar kualifikasi pendidik yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen, yaitu memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui Pendidikan Tinggi Program Sarjana (S.1). Selain itu, kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru di sekolah ini sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut.

6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati seluruhnya berjumlah 179 siswa dengan 6 rombongan belajar. Untuk selengkapnya data ini dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati⁷

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Siswa |
|--------------|-----------|-----------|--------------|
| I | 18 | 10 | 28 |
| II | 22 | 11 | 33 |
| III | 12 | 11 | 23 |
| IV | 8 | 18 | 26 |
| V | 13 | 8 | 21 |
| VI | 12 | 15 | 27 |
| Total | 85 | 73 | 158 |

⁷ *Ibid*, Dokumen Profil MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati, Dikutip Tanggal 30 Maret 2017, jam 10.00 WIB.

Berdasarkan dari tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas I sebanyak 28 siswa. Kemudian jumlah siswa kelas II sebanyak 33 siswa dan jumlah siswa kelas III sebanyak 23 siswa. Kemudian jumlah siswa kelas IV sebanyak 26 siswa dan jumlah siswa kelas V sebanyak 21 siswa. Sedangkan jumlah siswa kelas VI sebanyak 27 siswa.

7. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah adalah tercukupinya sarana dan prasarana yang memadai dan layak, dengan harapan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan yang telah direncanakan. Dalam menunjang terlaksana dan suksesnya kegiatan belajar mengajar di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, maka dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan, yang terdiri dari: 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang laboratorium, 1 ruang aula serba guna, 3 buah WC, 160 meja kursi, almari, mesin ketik, komputer, buku-buku referensi dan alat-alat peraga pembelajaran. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MI Mabdaul Huda Kedungbang
Kecamatan Tayu Kabupaten Pati⁸

| No | Jenis | Jumlah | Keadaan |
|----|----------------------|---------|---------|
| 1 | Ruang kelas | 7 ruang | Baik |
| 2 | Ruang kepala sekolah | 1 ruang | Baik |
| 3 | Ruang guru | 1 ruang | Baik |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 ruang | Baik |
| 5 | Ruang UKS | 1 ruang | Baik |
| 6 | Ruang Laboratorium | 1 ruang | Baik |
| 7 | Aula Serbaguna | 1 ruang | Baik |
| 8 | Almari Kelas | 6 buah | Baik |

⁸ *Ibid.*, Dokumen Profil MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati, Dikutip Tanggal 30 Maret 2017, jam 10.00 WIB.

| No | Jenis | Jumlah | Keadaan |
|----|------------------|------------|---------|
| 9 | Komputer/Laptop | 3 buah | Baik |
| 10 | LCD Proyektor | 2 buah | Baik |
| 10 | Meja/Kursi Siswa | 160 pasang | Baik |
| 11 | WC Guru | 1 buah | Baik |
| 12 | WC Siswa | 4 buah | Baik |

Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat menunjang kegiatan pembelajaran semuanya dalam keadaan baik sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini.

8. Program MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati

Berikut beberapa program yang dilaksanakan oleh MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati:

- a. Setiap jam 06.45.s.d 07.00 peserta didik kelas 1 dan 2 membaca *Asmaul Husna* dan untuk siswa kelas 4 s/d 6 membaca surat yasin, tabarak, muluk, waqiah.
- b. Pengumpulan infaq pada setiap hari Selasa.
- c. Pembiasaan mengucapkan salam.
 - 1) Ketika bertemu sesama warga madrasah.
 - 2) Ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran.
 - 3) Setiap masuk dan keluar dari ruang kantor dan ruang kelas.
- d. Pembiasaan berjabat tangan peserta didik ketika :
 - a. Awal masuk pintu gerbang dengan guru.
 - b. Bertemu dengan sesama peserta didik ketika datang dan pulang (putri dengan putri, putra dengan putra).
 - c. Berpamitan dengan bapak/ibu guru setelah jam pelajaran terakhir.
- e. Pembiasaan berdo'a ketika :
 - 1) Keluar masuk kamar mandi dan WC.
 - 2) Naik kendaraan.
 - 3) Akan belajar dan selesai belajar.

- f. Pembiasaan selalu mengucapkan kalimat tayyibah
- g. Membentuk guru pembimbing untuk pelajaran agama dan kegiatan keagamaan.
- h. Pembiasaan selalu berpakaian seragam yang bersih dan rapi untuk semua warga madrasah.
- i. Pembiasaan selalu datang tepat waktu sesuai dengan tata tertib madrasah untuk semua warga madrasah.
- j. Pembiasaan selalu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.
- k. Melaksanakan kebersihan lingkungan madrasah melalui kegiatan Sabtu Sehat dan Sabtu Bersih.
- l. Melaksanakan penanaman pohon dan tanaman hias di lingkungan madrasah.
- m. Mengadakan penambahan jam pelajaran UN untuk kelas VI.
- n. Mengadakan penambahan jam pelajaran calistung untuk kelas I s/d III.
- o. Mengadakan telaah SKL UN dan UM untuk guru kelas IV s/d VI.
- p. Mengadakan bimbingan belajar untuk siswa lambat belajar.
- q. Melengkapi buku sumber pembelajaran.
- r. Melengkapi media / alat peraga pembelajaran.
- s. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan.
- t. Mengadakan kegiatan KKG guru kelas tingkat satuan pendidikan, dan KKM tingkat kecamatan dan kabupaten.
- u. Menyelenggarakan evaluasi yang meliputi:
 - 1) Ulangan harian.
 - 2) Ulangan tengah semester.
 - 3) Ulangan semester.
 - 4) Ulangan kenaikan kelas.
 - 5) Ujian madrasah (tuliskan dan praktek).
 - 6) Ujian nasional.
- v. Pelaporan hasil belajar
 - 1) Raport.

- 2) SKHUN.
 - 3) Ijazah/STTB.
- w. Menyertakan peserta didik dalam event/ lomba mata pelajaran.
 - x. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
 - y. Penyelenggaraan pembinaan kegiatan kepramukaan (sebagai ekstrakurikuler wajib), olah raga dan seni dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - z. Mengadakan pembinaan minat bakat kelas I s/d VI.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan oleh MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati meliputi program intrakurikuler yang ditekankan pada penguasaan bidang akademik, ekstrakurikuler yang ditekankan pada pengembangan bakat, minat, dan keterampilan siswa, dan program pengembangan budi pekerti siswa melalui program-program pembiasaan.

B. Data Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *STAD*, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

Analisis deskripsi masing-masing variabel yaitu strategi pembelajaran kooperatif model *STAD*, motivasi belajar, dan prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati digunakan untuk mengetahui bagaimana deskripsi dari masing-masing variabel. Dalam analisis deskripsi variabel penelitian ini, peneliti menyajikan masing-masing variabel penelitian melalui tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi pilihan jawaban dari subyek penelitian terhadap opsi yang diajukan pada tiap-tiap item instrumen penelitian untuk mencari nilai rata-rata dan selanjutnya peneliti menganalisis kategori dari masing-masing variabel.

a. Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Variabel X_1)

Strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah salah satu tipe belajar kooperatif dalam kelompok kecil yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan lima kegiatan yaitu presentasi kelas, belajar dalam tim, tes individu, skor pengembangan individu, dan penghargaan tim.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) presentasi kelas, 2) belajar dalam tim, 3) diskusi kelompok, 4) kelompok ahli, dan 5) penghargaan tim. Adapun hasil jawaban angket pada masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran 6.1.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)*, data yang ada diolah dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 6.1, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model
Student Teams Achievement Division (STAD)

| Skor (X_1) | Frekuensi (f) | f. X_1 |
|----------------|---------------|----------|
| 67 | 1 | 67 |
| 69 | 1 | 69 |
| 70 | 1 | 70 |
| 72 | 1 | 72 |
| 74 | 2 | 148 |
| 75 | 2 | 150 |
| 77 | 3 | 231 |
| 78 | 4 | 312 |

| Skor (X_1) | Frekuensi (f) | f. X_1 |
|----------------|---------------|-------------------------------------|
| 79 | 2 | 158 |
| 80 | 3 | 240 |
| 81 | 5 | 405 |
| 82 | 3 | 246 |
| 83 | 5 | 415 |
| 84 | 5 | 420 |
| 85 | 1 | 85 |
| 86 | 3 | 258 |
| 87 | 4 | 348 |
| 88 | 2 | 176 |
| 89 | 5 | 445 |
| 90 | 2 | 180 |
| 91 | 2 | 182 |
| 92 | 1 | 92 |
| 93 | 1 | 93 |
| 94 | 2 | 188 |
| 95 | 1 | 95 |
| | N=62 | $\sum f.X = 5145$ |

2) Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* di MI Mabdaul Huda Kedungbang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_{1,x} &= \frac{\sum fX_1}{N} \\
 &= \frac{5145}{62} \\
 &= 82,98
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata skor rata-rata strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* di MI Mabdaul Huda Kedungbang adalah sebesar 82,98.

3) Membuat Tabel Interval dan Kategori

Peneliti dari nilai rata-rata tersebut kemudian melakukan penafsiran dengan membuat interval kategori dengan mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) terlebih dahulu.

Nilai tertinggi 95 (19 item x skor tertinggi 5) dan nilai terendah 19 (19 item x skor terendah 1). Kemudian Range ($R = H - L + 1$) diperoleh 77 ($95 - 19 + 1$) dan interval kelas 15,4 dibulatkan 15 ($77/5$). Setelah itu dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5
Interval Kategori

| Skor | Kategori |
|-------|-------------|
| 79-95 | Sangat baik |
| 64-78 | Baik |
| 49-63 | Cukup |
| 34-48 | Kurang |
| 19-33 | Tidak Baik |

Berdasarkan dari tabel 4.5 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *mean* atau skor rata-rata skor rata-rata strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* di MI Mabdaul Huda Kedungbang sebesar 82,98 yang terletak pada interval 79-95 dalam kategori Sangat Baik.

b. Motivasi Belajar (Variabel X_2)

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang siswa secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) interest, 2) relevansi, 3) harapan, dan 4) hasil. Adapun hasil jawaban angket pada masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran 6.2.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang, data yang ada diolah dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang motivasi belajar siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 6.2, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

| Skor (X_2) | Frekuensi (f) | f. X_2 |
|----------------|---------------|----------|
| 96 | 1 | 96 |
| 97 | 2 | 194 |
| 102 | 2 | 204 |
| 103 | 1 | 103 |
| 104 | 1 | 104 |
| 105 | 2 | 210 |
| 106 | 1 | 106 |
| 107 | 2 | 214 |
| 109 | 2 | 218 |
| 110 | 2 | 220 |
| 111 | 5 | 555 |
| 113 | 1 | 113 |
| 114 | 2 | 228 |
| 115 | 4 | 460 |
| 116 | 3 | 348 |
| 117 | 3 | 351 |
| 118 | 2 | 236 |
| 119 | 3 | 357 |
| 121 | 2 | 242 |
| 122 | 3 | 366 |
| 124 | 2 | 248 |
| 125 | 3 | 375 |
| 126 | 3 | 378 |
| 127 | 2 | 254 |
| 128 | 1 | 128 |
| 129 | 2 | 258 |
| 130 | 1 | 130 |

| Skor (X ₂) | Frekuensi (f) | f.X ₂ |
|------------------------|---------------|---------------------|
| 131 | 2 | 262 |
| 132 | 1 | 132 |
| 134 | 1 | 134 |
| | N=62 | ∑ f.X = 7224 |

2) Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata motivasi belajar siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_{2,x} &= \frac{\sum fX_2}{N} \\
 &= \frac{7224}{62} \\
 &= 116,52
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata skor rata-rata motivasi belajar siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang adalah sebesar 116,52.

3) Membuat Tabel Interval dan Kategori

Peneliti dari nilai rata-rata tersebut kemudian melakukan penafsiran dengan membuat interval kategori dengan mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) terlebih dahulu.

Nilai tertinggi 135 (27 item x skor tertinggi 5) dan nilai terendah 27 (27 item x skor terendah 1). Kemudian Range (R = H-L+1) diperoleh 109 (135-27+1) dan interval kelas 21,8 dibulatkan 12 (109/5). Setelah itu dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4.7
Interval Kategori

| Skor | Kategori |
|---------|-------------|
| 115-135 | Sangat baik |
| 93-114 | Baik |
| 71-92 | Cukup |
| 49-70 | Kurang |
| 27-48 | Tidak Baik |

Berdasarkan dari tabel 4.5 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *mean* atau skor rata-rata motivasi belajar siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang sebesar 116,52 yang terletak pada interval 115-135 dalam kategori Sangat Baik.

c. Prestasi Belajar SKI (Y)

Prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar yang berupa ranah pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan yang diperoleh siswa dari mengerjakan soal tes formatif yang ditunjukkan dengan nilai dan setiap akhir semester dilaporkan dengan rapor. Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah tes formatif Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun hasil selengkapnya nilai tes siswa sebagaimana terlampir pada lampiran 6.3.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori prestasi belajar SKI, data yang ada diolah dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang prestasi belajar SKI yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 6.3, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar SKI

| Skor (Y) | Frekuensi (f) | f.Y |
|----------|---------------|-----|
| 56 | 1 | 56 |
| 60 | 1 | 60 |
| 64 | 3 | 192 |
| 68 | 5 | 340 |
| 72 | 10 | 720 |
| 76 | 7 | 532 |
| 80 | 11 | 880 |
| 84 | 10 | 840 |
| 88 | 9 | 792 |

| Skor (Y) | Frekuensi (f) | f.Y |
|----------|---------------|-------------------------------------|
| 92 | 3 | 276 |
| 96 | 2 | 192 |
| | N=62 | $\sum f.Y = 4880$ |

2) Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar SKI siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{4880}{62} \\
 &= 78,71
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata prestasi belajar SKI siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang adalah sebesar 78,71.

3) Membuat Tabel Interval dan Kategori

Setelah diketahui nilai rata-rata prestasi belajar SKI siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang (Variabel Y), maka langkah selanjutnya adalah menafsirkan nilai rata-rata tersebut pada tabel kategori nilai prestasi belajar (rapor) siswa sebagaimana berikut:

Tabel 4.9
Interval Kategori

| Skor | Kategori | Huruf |
|--------|---------------|-------|
| 80-100 | Sangat Baik | A |
| 70-79 | Baik | B |
| 60-69 | Cukup | C |
| 50-59 | Kurang | D |
| <50 | Kurang sekali | E |

Berdasarkan dari tabel 4.10 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *mean* atau nilai rata-rata prestasi belajar SKI siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang sebesar 78,71 yang terletak pada interval 70-79 dalam kategori Baik.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

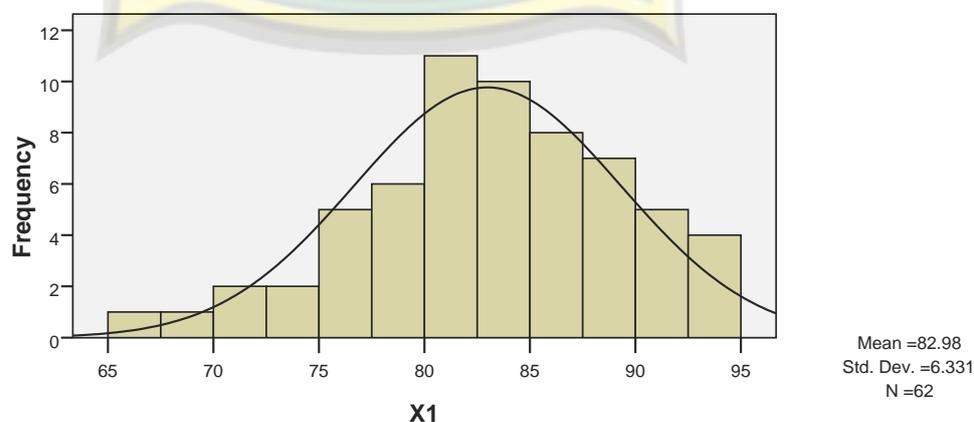
Uji normalitas peneliti gunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Apabila data yang dihasilkan normal maka data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Peneliti dalam analisis uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.0*. pada masing-masing variabel. Berikut hasil uji normalitas data dari masing-masing variabel:

1) Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (X_1)

Hasil uji normalitas data strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* (Variabel X_1) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas Data Strategi Pembelajaran Kooperatif
Model STAD
Histogram

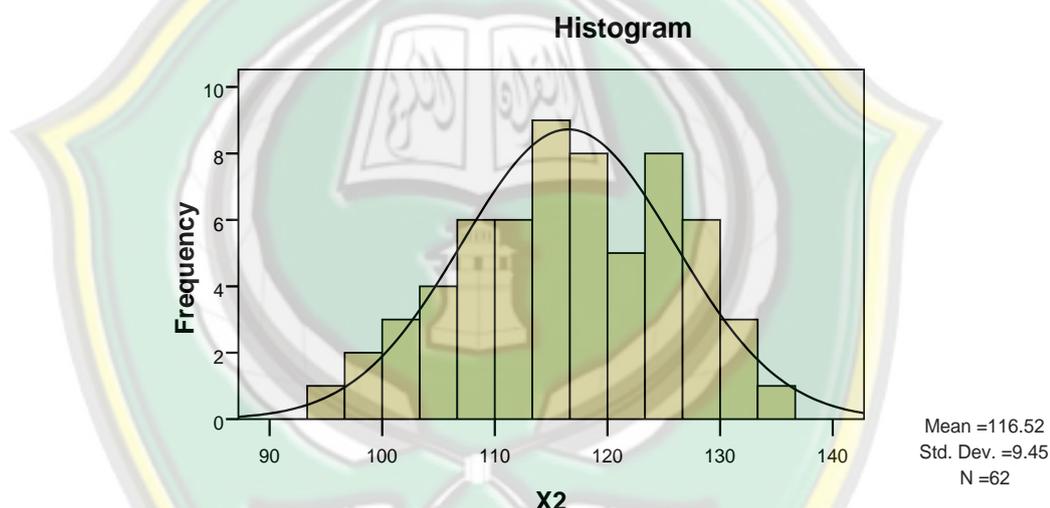


Berdasarkan dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* (Variabel X_1) berdistribusi normal.

2) Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Hasil uji normalitas data motivasi belajar siswa (Variabel X_2) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa

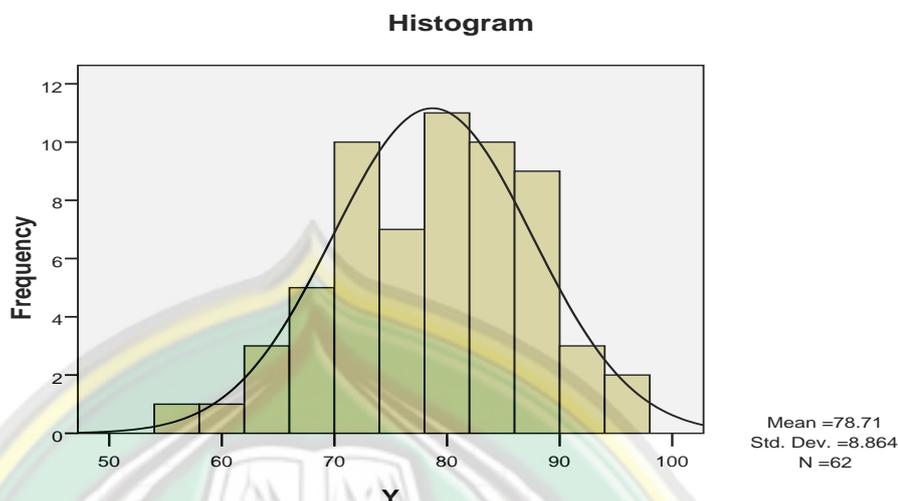


Berdasarkan dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari motivasi belajar siswa (Variabel X_2) berdistribusi normal.

3) Prestasi Belajar SKI (Y)

Hasil uji normalitas data prestasi belajar SKI (Variabel Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Uji Normalitas Data Prestasi Belajar SKI



Berdasarkan dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari prestasi belajar SKI (Y) berdistribusi normal.

Dengan demikian, dari hasil uji normalitas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari: (1) strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw dan STAD (X_1), (2) motivasi belajar siswa (X_2), dan (3) prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati seluruhnya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

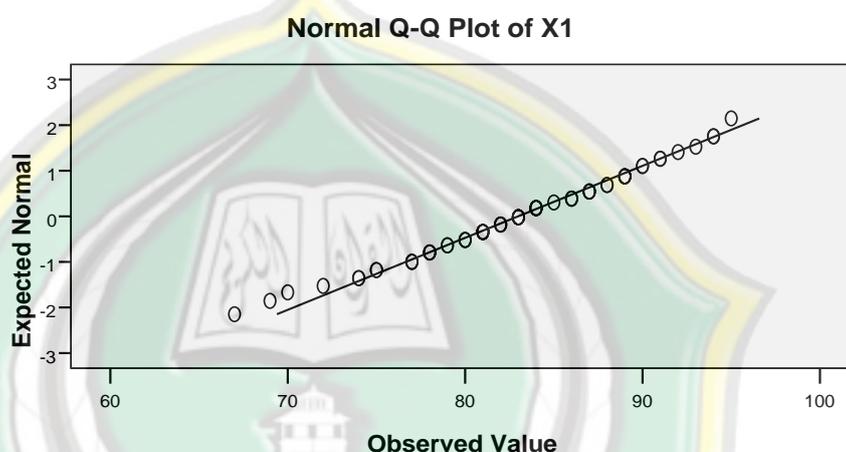
Peneliti selain melakukan uji normalitas data juga melaksanakan uji linieritas data. Dalam uji linieritas dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS *SPSS for Windows 15.0*. Berikut uji linieritas data dari semua variabel:

1) Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (X_1)

Hasil uji linieritas data Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Variabel X_1) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4

Uji Linieritas Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD

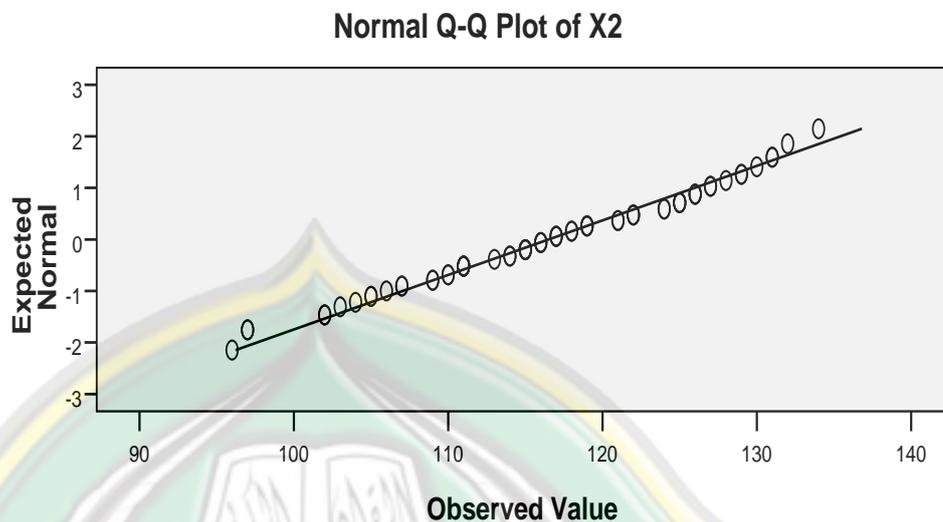


Berdasarkan dari hasil uji linieritas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* dan STAD (Variabel X_1) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data sehingga data linier.

2) Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Hasil uji linieritas data motivasi belajar siswa (Variabel X_2) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Uji Linieritas Data Motivasi Belajar Siswa

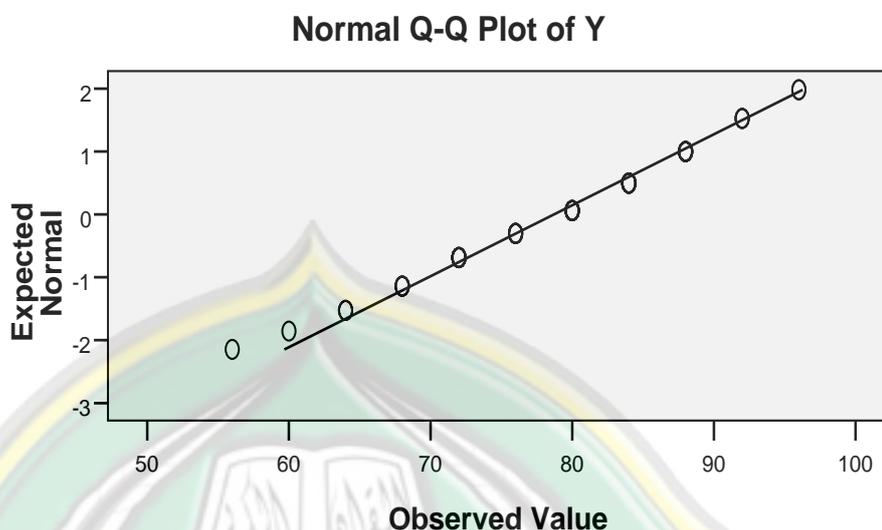


Berdasarkan dari hasil uji linieritas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari motivasi belajar siswa (X_2) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data sehingga data linier.

3) Prestasi Belajar SKI (Y)

Hasil uji linieritas data prestasi belajar SKI (Variabel Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6
Uji Linieritas Data Prestasi Belajar SKI



Berdasarkan dari hasil uji linieritas data sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa data dari prestasi belajar SKI (Y) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data sehingga data linier.

Dengan demikian, dari hasil uji linieritas data sebagaimana yang peneliti sajikan di atas, terlihat bahwa sebaran data dari semua variabel, yaitu (1) strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw dan STAD (X_1), (2) motivasi belajar siswa (X_2), dan (3) prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati sepenuhnya linier sehingga secara prinsip analisis regresi dapat diterapkan untuk data penelitian ini.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (X_1) Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)

a. Menghitung Koefisien Korelasi (r_{xy1})

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (X_1) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati. Untuk menghitung koefisien korelasi tersebut, langkah awal yang peneliti ambil adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 9.1.

Berdasarkan dari tabel kerja 9.1 tersebut diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum N & = 62 & \sum X_1^2 & = 429397 \\ \sum X_1 & = 5145 & \sum Y^2 & = 388896 \\ \sum Y & = 4880 & \sum X_1 Y & = 407228 \end{array}$$

Untuk langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 429397 - \frac{(5145)^2}{62} \\ &= 429397 - \frac{26471025}{62} \\ &= 429397 - 426952,016 \\ &= 2444,984 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 388896 - \frac{(4880)^2}{62} \\ &= 388896 - \frac{23814400}{62} \\ &= 388896 - 384103,226 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4792,774 \\
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 407228 - \frac{(5145)(4880)}{62} \\
 &= 407228 - \frac{25107600}{62} \\
 &= 407228 - 404961,290 \\
 &= 2266,710
 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{x_1 y} &= \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{x_1 y} &= \frac{2266,710}{\sqrt{(2444,984)(4792,774)}} \\
 r_{x_1 y} &= \frac{2266,710}{\sqrt{11718255,746}} \\
 r_{x_1 y} &= \frac{2266,710}{3423,19379} \\
 r_{x_1 y} &= 0,662
 \end{aligned}$$

Jadi $r_{x_1 y}$ yang diperoleh adalah 0,662.

Berdasarkan dari perhitungan korelasi dapat diketahui bahwa hasil akhir analisis korelasi strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (X_1) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 sebesar $r_{x_1 y} = 0,662$.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program SPSS for Windows 15.00. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi Model STAD dengan
Prestasi Belajar SKI

| | | X1 | Y |
|----|---------------------|----------|----------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .662(**) |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 62 | 62 |
| Y | Pearson Correlation | .662(**) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 62 | 62 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah r_{x_1y} (koefisien korelasi) dari variabel X_1 dan Y diketahui selanjutnya penulis mengkonsultasikan dengan r_{tabel} pada *r product moment* untuk diketahui signifikannya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 62$ didapat $r_{tabel} = 0,254$ sedangkan $r_{hitung} = 0,662$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Sementara untuk taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 60$ didapat $r_{tabel} = 0,330$ sedangkan $r_{hitung} = 0,662$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,662 antara strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (X_1) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel, maka peneliti melakukan interpretasi nilai “r” yang diperoleh dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut:

Tabel 4.11
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁹

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Dari tabel interpretasi (penafsiran) koefisien korelasi di atas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,662 termasuk dalam kategori korelasi “Kuat”. Ini artinya bahwa terdapat korelasi yang kuat antara strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (X_1) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

3) Mencari nilai koefisien determinasi (R^2)

Selanjutnya setelah diketahui koefisien korelasi dari kedua variabel maka peneliti mencari nilai koefisien determinasi (R^2). Untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X_1 dan variabel Y , maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,662)^2 \times 100\% \\
 &= 0,438244 \times 100\% \\
 &= 43,82\%
 \end{aligned}$$

Hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 216.

Tabel 4.12
Model Summary Hasil Uji Regresi Model STAD
Terhadap Prestasi Belajar SKI

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .662(a) | .438 | .429 | 6.697 |

a Predictors: (Constant), X₁

b Dependent Variable: Y

Dari hasil koefisien determinasi sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (variabel X₁) mempengaruhi prestasi belajar SKI (variabel Y) dengan nilai sebesar 43,82%.

4) Mencari persamaan regresi

Langkah selanjutnya setelah ditemukan nilai r_{xy} dan koefisien determinasi maka penulis melanjutkan dengan mencari persamaan regresi dan nilai F_{reg} dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

Untuk mengisi persamaan regresi, harga koefisien prediktor (yaitu harga a) dan harga bilangan konstan K harus ditemukan terlebih dahulu melalui dua jalan, yaitu dengan metode skor kasar dan skor deviasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan salah satu cara yaitu dengan metode skor kasar. Dengan metode skor kasar harga-harga a dan K dapat dicari dengan dari persamaan berikut:

$$(1) \quad \sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$(2) \quad \sum Y = a \sum X + NK$$

Data yang sudah diketahui sebagaimana tabel kerja di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$(1) \quad 407228 = 429397 a + 5145 K$$

$$(2) \quad 4880 = 5145 a + 62 K$$

$$(1) : 5145 \quad \Rightarrow (3) \quad 79,150 = 83,459 a + K$$

$$(2) : 62 \quad \Rightarrow (4) \quad 78,709 = 82,983 a + K -$$

$$= (5) \quad 0,441 = 0,476 a$$

$$\begin{aligned}
 a &= 0,441 : 0,476 \\
 &= 0,927 \\
 = (4) 78,709 &= (82,983) (0,927) + K \\
 78,709 &= 76,925 + K \\
 K &= 78,709 - 76,925 \\
 K &= 1,777
 \end{aligned}$$

Hasil analisis mencari persamaan regresi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Regresi Model STAD (X₁)
Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------------|---------|
| | B | Std. Error | Beta | Zero-order | Partial |
| 1 (Constant) | 1.777 | 11.272 | | .158 | .875 |
| X ₁ | .927 | .135 | .662 | 6.845 | .000 |

a Dependent Variable: Y

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = 0,927 X + 1,777$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa bila skor strategi pembelajaran kooperatif model STAD bertambah 1, maka skor prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati akan meningkat 0,927. Begitu pula sebaliknya, jika skor strategi pembelajaran kooperatif model STAD berkurang 1, maka skor prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati akan menurun sebesar 0,927.

5) Mencari harga F

Kemudian setelah diketemukan persamaan regresi, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(2266,710)^2}{2444,984}$$

$$= \frac{5137974,224}{2444,984}$$

$$= 2101,434$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 4792,774 - \frac{(2266,710)^2}{2444,984}$$

$$= 4792,774 - \frac{5137974,224}{2444,984}$$

$$= 4792,774 - 2101,434$$

$$= 2691,340$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db}$$

$$= \frac{2101,434}{1}$$

$$= 2101,434$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

$$= \frac{2691,340}{62 - 2}$$

$$= \frac{2691,340}{60}$$

$$= 44,855$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{2101,434}{44,855} \\
 &= 46,849
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Anova Model STAD (X₁)
Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------------|---------|
| 1 Regression | 2101.434 | 1 | 2101.434 | 46.849 | .000(a) |
| Residual | 2691.340 | 60 | 44.856 | | |
| Total | 4792.774 | 61 | | | |

a Predictors: (Constant), X₁

b Dependent Variable: Y

Jadi hasil akhir dari analisis uji hipotesis strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati sebesar $F_{reg} = 46,849$.

Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasil

yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi dengan db pembilang = 1 dan db pembagi $(62-1-1) = 60$ pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 4,00 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 46,849 > F_{tabel} = 4,00$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 7,08 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 46,849 > F_{tabel} = 7,08$)

Dengan demikian berarti terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

4. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)

a. Menghitung Koefisien Korelasi (r_{xy2})

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati. Untuk menghitung koefisien korelasi tersebut, langkah awal yang peneliti ambil adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 9.2.

Berdasarkan dari tabel kerja 9.2 tersebut diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum N & = 62 & \sum X_2^2 & = 847160 \\ \sum X_2 & = 7224 & \sum Y^2 & = 388896 \\ \sum Y & = 4880 & \sum X_2 Y & = 571912 \end{array}$$

Untuk langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 847160 - \frac{(7224)^2}{62} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 847160 - \frac{52186176}{62} \\
 &= 847160 - 841712,516 \\
 &= 5447,484
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 388896 - \frac{(4880)^2}{62} \\
 &= 388896 - \frac{23814400}{62} \\
 &= 388896 - 384103,226 \\
 &= 4792,774
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 571912 - \frac{(7224)(4880)}{62} \\
 &= 571912 - \frac{35253120}{62} \\
 &= 571912 - 568598,710 \\
 &= 3313,290
 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{x_2y} &= \frac{3313,290}{\sqrt{(5447,484)(4792,774)}} \\
 r_{x_2y} &= \frac{3313,290}{\sqrt{26108559,681}} \\
 r_{x_2y} &= \frac{3313,290}{5109,654} \\
 r_{x_2y} &= 0,648
 \end{aligned}$$

Jadi r_{x_2y} yang diperoleh adalah 0,648.

Berdasarkan dari perhitungan korelasi dapat diketahui bahwa hasil akhir analisis korelasi motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 sebesar $r_{x_1y} = 0,648$.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program SPSS for Windows 15.00. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi Motivasi Belajar dengan
Prestasi Belajar SKI

| | | X2 | Y |
|----|---------------------|----------|----------|
| X2 | Pearson Correlation | 1 | .648(**) |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 62 | 62 |
| Y | Pearson Correlation | .648(**) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 62 | 62 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah r_{x_1y} (koefisien korelasi) dari variabel X_1 dan Y diketahui selanjutnya penulis mengkonsultasikan dengan r_{tabel} pada *r product moment* untuk diketahui signifikannya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 62$ didapat $r_{tabel} = 0,254$ sedangkan $r_{hitung} = 0,648$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Sementara untuk taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 60$ didapat $r_{tabel} = 0,330$ sedangkan $r_{hitung} = 0,648$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,648 antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel, maka peneliti melakukan interpretasi nilai “r” yang diperoleh dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut:

Tabel 4.16
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹⁰

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Dari tabel interpretasi (penafsiran) koefisien korelasi di atas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,648 termasuk dalam kategori korelasi “Kuat”. Ini artinya bahwa terdapat korelasi yang kuat antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar SKI (Y) di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

3) Mencari nilai koefisien determinasi (R^2)

Selanjutnya setelah diketahui koefisien korelasi dari kedua variabel maka peneliti mencari nilai koefisien determinasi (R^2). Untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X_1 dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,648)^2 \times 100\% \\
 &= 0,4199 \times 100\% \\
 &= 41,99\%
 \end{aligned}$$

¹⁰ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 216.

Hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.17
Model Summary Hasil Uji Regresi Motivasi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar SKI

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .648(a) | .420 | .411 | 6.804 |

a Predictors: (Constant), X₂

b Dependent Variable: Y

Dari hasil koefisien determinasi sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar (variabel X₂) mempengaruhi prestasi belajar SKI (variabel Y) dengan nilai sebesar 41,99%.

4) Mencari persamaan regresi

Langkah selanjutnya setelah ditemukan nilai r_{xy} dan koefisien determinasi maka penulis melanjutkan dengan mencari persamaan regresi dan nilai F_{reg} dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

Untuk mengisi persamaan regresi, harga koefisien prediktor (yaitu harga a) dan harga bilangan konstan K harus ditemukan terlebih dahulu melalui dua jalan, yaitu dengan metode skor kasar dan skor deviasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan salah satu cara yaitu dengan metode skor kasar. Dengan metode skor kasar harga-harga a dan K dapat dicari dengan dari persamaan berikut:

$$(1) \quad \sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$(2) \quad \sum Y = a \sum X + NK$$

Data yang sudah diketahui sebagaimana tabel kerja di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$(1) \quad 571912 = 847160 a + 7224 K$$

$$(2) \quad 4880 = 7224 a + 62 K$$

$$(3) \quad : 7224 \quad \Leftrightarrow (3) \quad 79,168 = 117,270 a + K$$

$$\begin{aligned}
 (4) : 62 & \quad \Rightarrow (4) \ 78,709 = 116,516 a + K - \\
 & = (5) \ 0,459 = 0,754 a \\
 & \quad a = 0,459 : 0,754 \\
 & \quad = 0,608 \\
 & = (4) \ 78,709 = (116,516) (0,608) + K \\
 & \quad 78,709 = 70,841 + K \\
 & \quad K = 78,709 - 70,841 \\
 & \quad K = 7,842
 \end{aligned}$$

Hasil analisis mencari persamaan regresi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.18
Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X₂) Terhadap
Prestasi Belajar SKI (Y)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7.842 | 10.776 | | .728 | .470 |
| X ₂ | .608 | .092 | .648 | 6.598 | .000 |

a Dependent Variable: Y

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = 0,608 X + 7,842$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa bila skor motivasi belajar siswa bertambah 1, maka skor prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati akan meningkat 0,608. Begitu pula sebaliknya, jika skor motivasi belajar siswa berkurang 1, maka skor prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Tayu Pati akan menurun sebesar 0,608.

5) Mencari harga F

Kemudian setelah diketemukan persamaan regresi, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(3313,290)^2}{5447,484}$$

$$= \frac{10977890,62}{5447,484}$$

$$= 2015,223$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 4792,774 - \frac{(3313,290)^2}{5447,484}$$

$$= 4792,774 - \frac{10977890,62}{5447,484}$$

$$= 4792,774 - 2015,223$$

$$= 2777,551$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db}$$

$$= \frac{2015,223}{1}$$

$$= 2015,223$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

$$= \frac{2777,551}{62 - 2}$$

$$= \frac{2777,551}{60}$$

$$= 46,292$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{2015,223}{46,292} \\
 &= 43,532
 \end{aligned}$$

Jadi F_{reg} yang diperoleh adalah 43,532.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Anova Motivasi Belajar (X_2)
Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------------|---------|
| 1 Regression | 2015.223 | 1 | 2015.223 | 43.532 | .000(a) |
| Residual | 2777.552 | 60 | 46.293 | | |
| Total | 4792.774 | 61 | | | |

a Predictors: (Constant), X_2

b Dependent Variable: Y

Jadi hasil akhir dari analisis uji hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati sebesar $F_{reg} = 43,532$.

Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasil

yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi dengan db pembilang = 1 dan db pembagi $(62-1-1) = 60$ pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 4,00 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 43,532 > F_{tabel} = 4,00$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 7,08 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 43,532 > F_{tabel} = 7,08$)

Dengan demikian berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

5. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *STAD* dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

a. Menghitung Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* serta motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati akan penulis gunakan rumus regresi linier ganda dengan rumus:

$$\hat{Y} = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Adapun langkah awal yang diambil dengan membuat tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 9.3. Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

| | | | | | |
|------------|----------|----------------|------------|--------------|------------|
| N | $= 62$ | $\sum X_1 Y$ | $= 407228$ | $\sum X_2^2$ | $= 847160$ |
| $\sum X_1$ | $= 5145$ | $\sum X_2 Y$ | $= 571912$ | $\sum Y^2$ | $= 388896$ |
| $\sum X_2$ | $= 7224$ | $\sum X_1 X_2$ | $= 602885$ | | |
| $\sum Y$ | $= 4880$ | $\sum X_1^2$ | $= 429397$ | | |

Kemudian dari hasil yang diperoleh di atas dimasukkan ke dalam rumus regresi ganda dengan dua prediktor:

$$\hat{Y} = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Dalam skor deviasi persamaan itu dapat dituliskan:

$$\hat{y} = a_1 x_1 + a_2 x_2$$

Untuk menyelesaikan perhitungan garis regresi $\hat{y} = a_1 x_1 + a_2 x_2$ harga koefisien prediktor a_1 dan a_2 dapat dicari dari persamaan simultan:

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2$$

Kemudian hasil perhitungan itu dirubah dalam skor deviasi maka akan diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 429397 - \frac{(5145)^2}{62} \\ &= 429397 - \frac{26471025}{62} \\ &= 429397 - 426952,016 \\ &= 2444,984 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 847160 - \frac{(7224)^2}{62} \\ &= 847160 - \frac{52186176}{62} \\ &= 847160 - 841712,516 \\ &= 5447,484 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 388896 - \frac{(4880)^2}{62} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 388896 - \frac{23814400}{62} \\
&= 388896 - 384103,226 \\
&= 4792,774 \\
\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
&= 602885 - \frac{(5145)(7224)}{62} \\
&= 602885 - \frac{37167480}{62} \\
&= 602885 - 599475,484 \\
&= 3409,516 \\
\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
&= 407228 - \frac{(5145)(4880)}{62} \\
&= 407228 - \frac{25107600}{62} \\
&= 407228 - 404961,290 \\
&= 2266,710 \\
\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
&= 571912 - \frac{(7224)(4880)}{62} \\
&= 571912 - \frac{35253120}{62} \\
&= 571912 - 568598,710 \\
&= 3313,290
\end{aligned}$$

Kemudian setelah ditemukan skor deviasi, maka persamaan simultan untuk menemukan a_1 dan a_2 adalah sebagai berikut:

$$(1) \sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2$$

$$(2) \sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2$$

Langkah selanjutnya adalah diisikan dan dikerjakan sebagai berikut:

$$(1) \quad 2266,710 \quad = 2444,984 \quad a_1 \quad + 3409,516 \quad a_2$$

$$(2) \quad 3313,290 \quad = 3409,516 \quad a_1 \quad + 5447,484 \quad a_2$$

$$(1) : 3409,516 \quad \implies (3) \quad 0,6648187 \quad = 0,71710 \quad a_1 + a_2$$

$$(2) : 5447,484 \quad \implies (4) \quad 0,6082239 \quad = 0,625888 \quad a_1 + a_2$$

$$(3) - (4) \quad = (5) \quad 0,0565948 \quad = 0,091212 \quad a_1$$

$$a_1 \quad = 0,0565948 : 0,091212$$

$$= 0,620475376$$

$$(4) \quad 0,6082239 \quad = (0,625888) (0,620) + a_2$$

$$= 0,38805056 + a_2$$

$$a_2 \quad = 0,6082239 - 0,38805056$$

$$= 0,22017334$$

Kemudian persamaan garis regresi dalam skor deviasi yang dicari adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a_1 x_1 + a_2 x_2$$

$$Y - \bar{Y} = a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2)$$

$$Y = a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2) + \bar{Y}$$

Berdasarkan dari pekerjaan dimuka dapat dikemukakan bahwa:

$$\bar{X}_1 = \frac{5145}{62} = 82,983$$

$$\bar{X}_2 = \frac{7224}{62} = 116,516$$

$$\bar{Y} = \frac{4880}{62} = 78,709$$

$$a_1 = 0,620475376$$

$$a_2 = 0,22017334$$

Jadi,

$$\hat{Y} = (0,620475376) (X_1 - 82,983) + (0,22017334) (X_2 - 116,516) + 78,709$$

$$= 0,620475376 X_1 - 51,488908 + 0,22017334 X_2 - 25,6537168 + 78,709$$

$$\hat{Y} = 0,620475376 X_1 + 0,22017334 X_2 + 1,6023752$$

Jika dibulatkan $\hat{Y} = 0,620 X_1 + 0,220 X_2 + 1,602$

Hasil analisis mencari persamaan regresi ganda dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 15.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.20
Koefisien Regresi Model STAD (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.602 | 11.298 | | .142 | .888 |
| X1 | .620 | .381 | .443 | 1.630 | .108 |
| X2 | .220 | .255 | .234 | .862 | .392 |

a Dependent Variable: Y

Jadi persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* serta motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,620 X_1 + 0,220 X_2 + 1,602$$

Dari persamaan regresi ganda tersebut dapat diartikan bahwa, bila skor strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* bertambah 1, maka skor prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati akan meningkat 0,620. Begitu pula sebaliknya, jika skor strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* berkurang 1, maka skor prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati akan menurun 0,620.

Begitu juga apabila motivasi belajar siswa bertambah 1, maka skor prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang

Kecamatan Tayu Kabupaten Pati akan meningkat 0,220. Begitu pula sebaliknya, jika skor motivasi belajar siswa berkurang 1, maka skor prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati akan menurun 0,220.

b. Menghitung Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor dan prediktor dapat diperoleh dari rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien Korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

Jika hasil-hasil perhitungan di muka diisikan ke dalam rumus di atas hasilnya sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{(0,620)(2266,710) + (0,220)(3313,290)}{4792,774}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{1405,3602 + 728,9238}{4792,774}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{2134,284}{4792,774}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{0,445312881}$$

$$R_{y(1,2)} = 0,6673176765 \quad (\text{dibulatkan } 0,667)$$

$$\text{Jadi } R_{y(1,2)} = 0,667$$

$$\text{dan } R_{y(1,2)}^2 = 0,445$$

Hasil analisis uji korelasi ganda menggunakan program *SPPS for Windows 15.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
**Model Summary Hasil Uji Regresi Model STAD (X_1)
dan Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar SKI (Y)**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .667(a) | .445 | .427 | 6.712 |

a Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.21 di atas, diketahui $r_{xy1,2}$ sebesar 0,667, yang menunjukkan korelasi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada kategori kuat. Dalam tabel juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,445 yang berarti bahwa strategi pembelajaran model STAD dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati sebesar 0,445 atau $R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,445)^2 \times 100\% = 19,80\%$.

c. Menghitung Harga F_{reg}

Kemudian untuk mengetahui sigfikansi atau tidaknya F_{hit} tersebut, maka dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,445(62 - 2 - 1)}{2(1 - 0,445)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,445(59)}{2(0,555)}$$

$$F_{reg} = \frac{26,255}{1,11}$$

$$F_{reg} = 23,696$$

Jadi harga $F_{hitung} = 23,696$.

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi ganda secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga

menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Anova Model STAD (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------------|---------|
| 1 Regression | 2134.942 | 2 | 1067.471 | 23.696 | .000(a) |
| Residual | 2657.832 | 59 | 45.048 | | |
| Total | 4792.774 | 61 | | | |

a Predictors: (Constant), X_2 , X_1

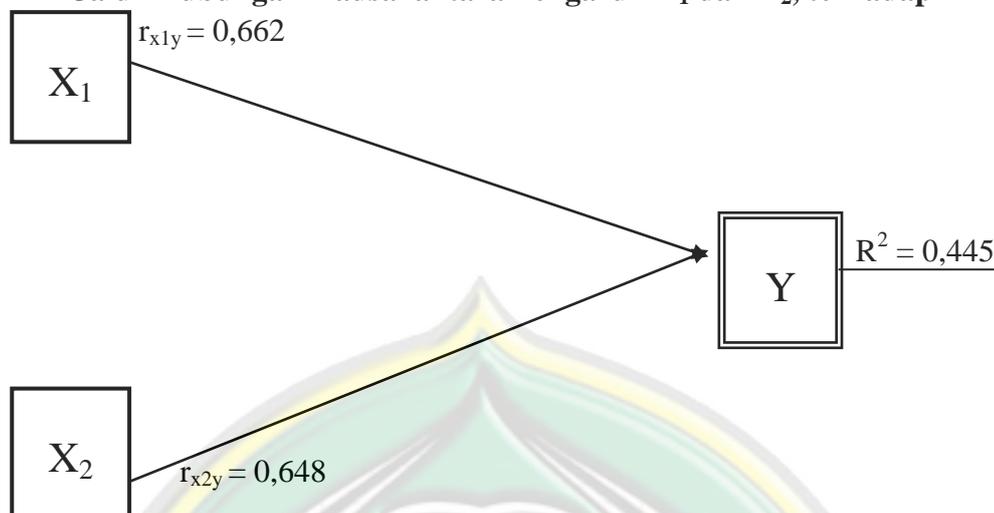
b Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji Anova tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati sebesar $F_{reg} = 23,696$.

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk dk pembilang = 2 dan dk penyebut $(62-2-1) = 59$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,15 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 23,696 > F_{tabel} = 3,15$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 4,98 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 23,696 > F_{tabel} = 4,98$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat diterima kebenarannya.

Dari hasil tersebut, model hubungan kausal variabel exogenus (X_1 , dan X_2) terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.7
Jalur Hubungan Kausal antara Pengaruh X_1 dan X_2 , terhadap Y


Simpulan uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Pengaruh

| Variabel yang Dikorelasikan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan | R^2 |
|--|--------------|-------------|------------|-------|
| Strategi pembelajaran kooperatif model <i>STAD</i> dengan prestasi belajar SKI (r_{x_1y}) | 0,662 | 0,254 | Signifikan | 0,438 |
| Motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SKI (r_{x_2y}) | 0,648 | 0,254 | Signifikan | 0,420 |
| Strategi pembelajaran kooperatif model <i>STAD</i> dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar SKI ($r_{y_{x_1, x_2}}$) | 0,667 | 0,254 | Signifikan | 0,445 |

Tabel 4.24
Hasil Uji Pengaruh

| Variabel yang Dikorelasikan | Persamaan Regresi | F _{hitung} | F _{tabel} | Keterangan |
|--|---|---------------------|--------------------|--------------------------|
| Strategi pembelajaran kooperatif model <i>STAD</i> dengan prestasi belajar SKI (r_{x_1y}) | $\hat{Y} = 0,927 X + 1,777$ | 46.849 | 4,00 | Berpengaruh & Signifikan |
| Motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SKI (r_{x_2y}) | $\hat{Y} = 0,608 X + 7,842$ | 43,532 | 4,00 | Berpengaruh & Signifikan |
| Strategi pembelajaran kooperatif model <i>STAD</i> serta motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SKI ($r_{y x_1, x_2}$) | $\hat{Y} = 0,620 X_1 + 0,220 X_2 + 1,602$ | 23.696 | 3,15 | Berpengaruh & Signifikan |

Berdasarkan dari semua uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan seperti tampak pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.25
Simpulan Hipotesis

| No | Hipotesis | Simpulan |
|----|--|------------------------|
| 1 | Terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model <i>STAD</i> terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati | Berpengaruh & diterima |
| 2 | Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati | Berpengaruh & diterima |
| 3 | Terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model <i>STAD</i> serta motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa kelas VI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. | Berpengaruh & diterima |

Sumber : Data Primer yang diolah

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *STAD* Terhadap Prestasi Belajar SKI

Berdasarkan dari hasil penelitian sebagaimana peneliti paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Besarnya pengaruh dinyatakan dengan R^2 sebesar 43,82%. Ini artinya bahwa peningkatan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari adanya penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran SKI.

Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu/lingkungan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sekolah. Strategi atau metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang berada di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksikan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Siswa diarahkan untuk mampu memunculkan ide-ide baru yang positif dan lebih baik. Selain itu, peran serta siswa siswa harus dibina, seluruh potensi dan daya imajinasi siswa dapat berkembang secara maksimal.

Strategi pembelajaran yang baik seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Meskipun proses pembelajaran tidak dapat sepenuhnya berpusat pada siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran perlu

berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sini harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna baginya. Guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan dan menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik serta gaya belajar siswa.

Dalam konteks inilah, kehadiran strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu pilihannya. Metode ini berusaha untuk melatih peserta didik untuk bekerjasama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru. Sebagai salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif, penerapan model STAD dalam proses pembelajaran, diyakini dan telah terbukti berdasarkan pengalaman memiliki dampak positif terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Strategi ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.¹¹

Dengan demikian penerapan model STAD akan dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran, yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam belajar. Adanya minat dalam diri siswa, akan dapat menumbuhkan kebutuhan akan belajar dalam dirinya dan siswa akan merasa tertarik untuk melakukan belajar tanpa adanya unsur keterpaksaan sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Banyak penelitian yang dilakukan terpisah oleh orang-orang yang berbeda dalam konteks yang berlainan mengenai penggunaan metode pembelajaran kooperatif learning. Penggunaan model ini menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi, hubungan yang lebih positif dan

¹¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm. 23.

penyesuaian psikologis yang lebih baik daripada suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan memisah-misahkan siswa.¹²

Hal ini juga diperkuat dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Sri Pujiyati, dkk., yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Gugus Dewi Sartika*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional, (2) terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, (3) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, dan (4) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.¹³

2. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar SKI

Berdasarkan dari hasil penelitian sebagaimana peneliti paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Besarnya pengaruh ditunjukkan dari hasil R^2 sebesar 41,99%. Ini berarti bahwa prestasi belajar SKI yang

¹² Anita Lie, *Cooperative Learning*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 7.

¹³ Sri Pujiyati, dkk., “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Gugus Dewi Sartika*”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Volume 5, No 1 Tahun 2015)

diperoleh siswa dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar SKI yang dicapai siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar SKI yang dicapai siswa.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.¹⁴ Motivasi merupakan salah satu pendorong bagi perbuatan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Ia menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian. Untuk mencari apa yang mendorongnya (dari dalam) dan atau pada perangsang atau stimulus (faktor luar) yang menariknya untuk melakukan keinginannya itu. Mungkin ia didorong oleh nalurinya, atau keinginannya memperoleh kepuasan, atau mungkin juga karena kebutuhan hidupnya yang sangat mendesak. Oleh karena itu, tugas guru dalam proses pembelajaran adalah membangkitkan motivasi anak sehingga mau melakukan belajar.

Penjelasan dari penemuan ini sesuai dengan pendapat Menurut Usman, bahwa hakikat motivasi belajar adalah proses psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁵ Terkait dengan hal ini, motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar terhadap suatu bidang studi yaitu Sejarah Kebudayaan Islam tentu akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran SKI, dan bahkan dapat menemukan kunci kesulitan–kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan karena adanya dorongan yang diperoleh dengan mempelajari materi pelajaran. Siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 114.

¹⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 276.

Hal ini juga dikuatkan dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Elis Warti yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan dari adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ($r=0,974$) pada taraf $\alpha=0,05$. Kekuatan hubungan tersebut berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika $0,974$ adalah signifikan. Dengan makin tinggi motivasi belajar maka makin baik pula hasil belajar matematikanya.¹⁶

3. Analisis Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *STAD* dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar SKI

Strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Ini ditunjukkan dari hasil R^2 sebesar 19,80%. Ini artinya bahwa prestasi belajar SKI yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh adanya strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* serta motivasi belajar siswa.

Strategi pembelajaran kooperatif dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan proses demokratis dan kreativitas serta hasil belajar yang optimal. Selain itu juga merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Strategi pembelajaran kooperatif pada prinsipnya adalah pembentukan kelompok-kelompok kecil, yang dalam kelompok itu terdapat kerjasama antar anggota kelompok, saling berinteraksi dan diskusi dalam kelompok. Pembelajaran difokuskan pada cara kerjasama kelompok. Dalam pembelajaran

¹⁶ Elis Wati, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur", Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, Jurnal "Mosharafa", Volume 8, Nomor 3, April 2016, ISSN 2086 4280, hlm. 46.

kooperatif aktivitas dan kreativitas siswa sangat di perlukan, termasuk hubungan antar pribadi siswa.

Terjalannya kerjasama antar siswa akan dapat menumbuhkan adanya motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono, bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku individu, termasuk perilaku belajar.¹⁷

Sehubungan dengan hal di atas, bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah dapat mengarahkan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan juga membesarkan semangat belajar. Oleh karena itu, apabila motivasi disadari oleh siswa, maka sesuatu pekerjaan yang berkaitan dengan tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Hal ini tentu akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

¹⁷ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 80.